

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka komponen yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah harus diperbaiki, seperti penggunaan media pembelajaran. Media yaitu segala sesuatu yang bisa membuat lebih giat dalam belajar (Syamsuddin, 2017).

Rusman (2015), fungsi media dalam pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam memahami materi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan suatu komponen sehingga siswa dapat lebih cepat dalam memahami suatu materi.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana pada kelas XI dengan materi Sulaman Smock model Ombak Besar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Takengon bahwa mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana kelas XI pada materi pembelajaran sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa kurang mampu memahami sulaman *smock* Jepang model ombak besar sehingga ketika melakukan praktik, hasil praktik yang dilakukan oleh siswa masih kurang maksimal, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran serta bentuk pola sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa masih merasa kesulitan dalam

memilih sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa masih sulit untuk menentukan panjang kain untuk membuat sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa masih kesulitan dalam menerapkan sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa kesulitan dalam melakukan pengkerutan dengan ukuran (jarak) yang tetap dalam pengerjaan sulaman *smock* Jepang model ombak besar, serta hasil praktek membuat sulaman *smock* Jepang model ombak besar siswa masih belum maksimal.

Media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah LKS (modul), dan media gambar serta guru menjelaskan materi sulaman *smock* Jepang model ombak besar dengan melakukan demonstrasi dihadapan siswa, sehingga dianggap kurang efisien dikarenakan kemungkinan siswa yang berada posisi di belakang tidak terlalu melihat dan mendengar dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa cenderung kurang aktif dalam melakukan sesi bertanya kepada guru. Oleh karena itu, pemanfaatan berbagai macam media pembelajaran sedapat mungkin dapat diterapkan disemua mata pelajaran, termasuk dalam materi pembelajaran sulaman *smock* Jepang model ombak besar.

Menurut Hadi (2017), video pembelajaran sebagai media untuk mengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*replay*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep dan juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi

belajar siswa. Menurut Fadhli (2015), video merupakan sebagai sarana hiburan, tetapi saat ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Fahri (2020), dengan menerapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta siswa merasa dengan metode yang diterapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yaitu **“Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon”** Tahun 2020/2021.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa pada materi sulaman *smock* Jepang model ombak besar masih cenderung rendah, siswa kurang mampu memahami sulaman *smock* Jepang ombak besar sehingga ketika melakukan praktik, hasil praktik yang dilakukan oleh siswa masih kurang maksimal, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran dan bentuk kotak pola yang akan dihias dengan sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa masih merasa kesulitan dalam memilih sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa masih sulit untuk menentukan panjang kain untuk membuat sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa masih kesulitan dalam menerapkan sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa kesulitan dalam melakukan pengerutan dengan ukuran (jarak) yang tetap dalam pengerjaan sulaman *smock* Jepang model ombak besar, serta hasil praktek membuat sulaman *smock*

Jepang model ombak besar siswa masih belum maksimal, serta guru masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran. Keberadaan media di sekolah kurang praktis dan sederhana serta sulit untuk dipelajari dimanapun dan kapanpun, dan media pembelajaran media video belum pernah digunakan oleh guru. Media pembelajaran media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video, dan diperjelas dengan adanya suara dan teks untuk lebih memperjelas pemaparan isi dari materi pembelajaran, serta media video bisa diakses kapan saja dan dimana saja, media video dapat diakses melalui *smartphone* ataupun dengan menggunakan laptop ataupun komputer.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah di dalam penelitian ini ialah pada mata pelajaran Hiasan Busana dengan materi sulaman *smock* Jepang model ombak besar dalam media video pembelajaran yang akan dikembangkan terfokus pada materi pengertian, kriteria penggunaan jenis bahan kain, alat, bahan, penerapan sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, dan media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media video.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Bagaimana pengembangan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon” dan “Bagaimana kelayakan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon?”.

### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini antara lain yaitu “Untuk mengetahui pengembangan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon” dan “Untuk mengetahui kelayakan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon”.

### **1.6 Manfaat Pengembangan Produk**

- a. Dapat menambah daftar pustaka baru untuk peneliti selanjutnya.
- b. Sebagai alternatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- c. Dapat membantu siswa memahami isi materi pelajaran.
- d. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi.

### **1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Media video berisikan penjelasan mengenai pengertian, kriteria penggunaan jenis bahan kain, alat, bahan, langkah kerja dalam pembuatan sulaman *smock* Jepang model ombak besar dan menampilkan hasil sulaman *smock* Jepang model ombak besar yang didukung oleh penjelasan langkah per langkah melalui suara dan gambar.
- b. Mudah dalam penggunaannya, dapat dilihat secara *offline* dan dapat dibuka dimanapun dan kapanpun seperti laptop, Handphone, dan lain sebagainya.

- c. Memiliki berbagai macam tampilan yang dapat menarik siswa untuk menggunakannya, dikarenakan dengan adanya variasi warna, adanya suara, gambar, dan lainnya.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan media berupa media pembelajaran menggunakan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon secara khusus antara lain:

- a. Bagi Guru

Melalui penelitian dan pengembangan ini diharapkan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif saat menyampaikan materi kepada siswa.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti dan menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran tersebut.

- c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media lainnya.

- d. Bagi Prodi



Penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran menggunakan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon diharapkan dapat menambah pustaka baru.

### 1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

#### a. Asumsi Pengembangan

1. Video pembelajaran bisa diakses secara *offline* sehingga siswa dapat memutar secara berulang-ulang.
2. Video pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga siswa dapat melihat kapan saja dan dimana saja.
3. Video pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa belajar secara mandiri.

#### b. Keterbatasan Pengembangan

1. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon.
2. Hanya pada materi pembelajaran sulaman *smock* Jepang model ombak besar di kelas XI Tata Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon.